

ABSTRAK

Indri Yanti Najila Ramadina, 2024: Relasi Sosial Kyai dan Santri Dengan Masyarakat Kudang Sikat Kecamatan Cibiru (Penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Faqih Dua Bandung)

Sebelum terbentuknya pondok pesantren Al-Faqih Dua, dalam kegiatan keagamaan yang kurang mendapat perhatian dari masyarakat dan generasi muda, di tambah dengan aktivitas masyarakat lebih disibukan dalam hal pekerjaan saja, serta pemuda pemudi yang kurang antusias menjadikan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti mengaji, beribadah di masjid begitu sepi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui sejarah terbangunnya Pondok Pesantren Al-Faqih Dua Bandung, program Pesantren dan bagaimana keterlibatan masyarakat Kudang Sikat Kecamatan Cibiru, dan dampak positif dari relasi sosial antara kyai, santri dengan masyarakat di Kudang Sikat Kecamatan Cibiru. Teori yang digunakan yaitu teori interaksi sosial Gillin dan Gillin (Jhon Lewis Gillin & Jhon Philip Gillin) yang menjelaskan bahwa ada dua macam penggolongan proses sosial yang timbul sebagai akibat dari interaksi sosial yaitu proses asosiatif dan disosiatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara dari pihak-pihak terkait, diantaranya Kyai, Santri dan Masyarakat di daerah tersebut. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan buku, dokumen dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Relasi sosial antara kyai, santri dan masyarakat di desa Kudang Sikat Kecamatan Cibiru memiliki beberapa program yang saling berhubungan dan juga memiliki hubungan asosiatif yaitu terjadi interaksi positif antara kelompok-kelompok tersebut yang menyebabkan terjadinya integrasi sosial di desa tersebut. Dampak relasi sosial antara kyai, santri dan masyarakat dapat membantu meningkatkan keharmonisan dan kedamaian serta bagi masyarakat membantu perbaikan moral yang sebelumnya kurang memperdulikan pelaksanaan ibadah dan menjadi paham akan ilmu agama dan kewajiban ibadah.

Kata Kunci: Relasi Sosial, Kyai, Santri, Masyarakat Kudang Sikat